

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada Ny. M dengan masalah hipovolemia pada kasus diare di RSUD Kota Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa, Asuhan keperawatan yang diberikan telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan proses keperawatan, mulai dari pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan adanya tanda-tanda hipovolemia akibat kehilangan cairan aktif yang ditandai dengan diare, turgor kulit menurun, mukosa kering, nadi cepat, serta tekanan darah rendah. Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan adalah hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, disertai diagnosis lain seperti diare dan defisit nutrisi. Intervensi keperawatan difokuskan pada manajemen hipovolemia dan diare melalui pemantauan tanda vital, pemenuhan kebutuhan cairan baik oral maupun intravena, serta edukasi kepada pasien dan keluarga. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari menunjukkan hasil yang efektif, ditandai dengan perbaikan kondisi pasien seperti tekanan darah yang stabil, turgor kulit membaik, frekuensi diare menurun, serta keseimbangan cairan yang tercapai. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa *outcome* keperawatan yang diharapkan sebagian besar telah tercapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif, tepat, dan berkelanjutan sangat berperan dalam mengatasi masalah hipovolemia pada pasien diare, khususnya pada lansia, serta mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan studi kasus selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak dan durasi observasi yang lebih panjang, termasuk

pemantauan pasca-rawat di rumah. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai keberlanjutan status nutrisi pasien serta kepatuhan keluarga dalam menerapkan edukasi kesehatan yang telah diberikan.

5.2.2 Saran Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi dalam proses perkuliahan, khususnya mengenai efektivitas dari implementasi manajemen hipovolemia secara komprehensif. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis untuk menegakkan asuhan keperawatan yang komprehensif pada kasus kompleks.

5.2.3 Saran Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Rumah Sakit diharapkan dapat memfasilitasi ketersediaan media edukasi yang aplikatif, seperti *leaflet* atau poster mengenai pengolahan air minum yang higienis dan manajemen diet diare di rumah. Hal ini penting untuk mendukung program perencanaan pulang (*discharge planning*) guna mencegah terjadinya kekambuhan penyakit akibat faktor lingkungan dan perilaku terutama bagi kelompok usia rentan seperti lansia.

5.2.4 Saran Bagi Pasien Dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai tanda dan gejala dari kondisi berbahaya dari penyakit diare yang dialami serta memahami pentingnya menerapkan pola hidup berzih dan sehat.